

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap Pengaruh Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan, Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode yang tepat dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual, kemudian selanjutnya disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Pada penelitian ini akan diungkapkan informasi yang aktual tentang gambaran umum model pembelajaran kewirausahaan berbasis gaya belajar mahasiswa dan hasil belajar kewirausahaan.

Metode deskriptif analitik pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran kewirausahaan berbasis gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kewirausahaan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sample penelitian.

Populasi menurut Winarno Surakhmad (1990:91) adalah :

Sejumlah individu atau objek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data dan berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2005 sebanyak 40 Orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi, disebut juga sampel total karena jumlah populasinya terbatas, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990:110) bahwa : “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik atau dalam kajian ini mahasiswa Program Studi Spesialisasi pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI Bandung Angkatan 2005 yang berjumlah 40 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, di dalam pengertian psikologis, observasi atau disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:133) adalah “Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melihat, mendengar dan mengikuti perkuliahan kewirausahaan.

2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaire*)

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal lain yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto 1998:128). Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data tentang model pembelajaran kewirausahaan berbasis keragaman gaya belajar Mahasiswa, yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Tata Busana di Jurusan PKK FPTK UPI.

3. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsimi Arikunto, 2002:127). Bentuk tes yaitu tes objektif dengan pilihan berganda, untuk mengukur hasil belajar kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2005 Jurusan PKK FPTK UPI Bandung.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa 40 lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Rumus perhitungan prosentase dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai identitas responden, tujuan mengikuti perkuliahan kewirausahaan busana.
 - b. Penskoran setiap jawaban angket model pembelajaran kewirausahaan berbasis keragaman gaya belajar mahasiswa (variabel X) berpedoman pada skala *Likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.

- c. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar kewirausahaan busana (variabel Y) berpedoman pada skala *Likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
3. Menstabilasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
4. Menentukan rumus – rumus pengujian yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian melalui uji normalitas, distribusi frekwensi untuk kedua variabel, analisis regresi dengan mencari pasangan regresi linier, menguji kelinieran dan keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Masing – masing pengolahan data tersebut akan di uraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi X dan Y.

b. Perhitungan Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk menghubungkan antara sebuah variabel *predikator* (Bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan dilambangkan dengan X, dengan variabel *kriterium* (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Syafaruddin Siregar (2000:160) mengemukakan bahwa, “Analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila jenis variabelnya (variabel bebas dan variabel terikat) yang terdefinisi dengan jelas”, persamaan regresi linier sederhana adalah:

$\hat{Y} = a + bx$ dan menghitung korelasi (r), dan pendapat Nana Sudjana (1989:162) yaitu, “Korelasi (r) dalam regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menghitung kontribusi X dan Y.....”.

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kewirausahaan berbasis gaya belajar mahasiswa, sedangkan variabel terikat atau variabel Y yaitu hasil belajar kewirausahaan busana pada mahasiswa program studi pendidikan tata busana jurusan PKK FPTK UPI Bandung.

c. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Keberartian hubungan antara variabel X (model pembelajaran kewirausahaan berbasis gaya belajar mahasiswa) dan variabel Y (hasil belajar kewirausahaan), maka dilakukan uji analisis korelasi, perhitungan kadar pengaruh variabel X terhadap Y menggunakan korelasi product moment person.

E. Uji Statistik Yang Digunakan

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi linier sederhana dan korelasi, mengacu pada pendapat Syafaruddin Siregar (2001:160) dalam skripsi Deasy Sri Warastuti (2005:60) bahwa, “Analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila jenis variabelnya (variabel bebas dan variabel terikat) yang terdefinisi dengan jelas”, persamaan regresi linier sederhana adalah $\hat{Y} = a + bx$, dan menghitung korelasi (r), mengacu pada pendapat Nana Sudjana

(1989:162) yaitu, “korelasi (r) dalam regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menghitung kontribusi X terhadap Y....”.

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel model pembelajaran kewirausahaan berbasis gaya belajar mahasiswa sebagai variabel X (variabel bebas) dan variabel Hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel Y (variabel terikat).

Langkah analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:157)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi butir item
- x = Jumlah skor butir item seluruh responden
- y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
- n = Jumlah responden.

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t -student
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden.

(Nana Sudjana, 1992:369)

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila t hitung $>$ t tabel pada taraf kepercayaan 95 %.

2. Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:171) bahwa, "Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian". Rumus *Alpha* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= Reabilitas instrumen	
k	= Banyak butir item	
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varians butir	
σ^2	= Jumlah varians total	(Suharsimi A, 2002:171)

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi *t-student*

$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden.

(Nana Sudjana, 1992:369)

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila t hitung $>$ t tabel pada taraf kepercayaan 95 %.

3. Uji Normalitas Distribusi.

Uji Normalitas Distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

(Nana Sudjana, 1992:273)

χ^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

4. Uji Linieritas Regresi.

Uji Linieritas Regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak, untuk menguji linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah Sebagai Berikut :

- (1) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan

regresi linier sederhana : $\hat{Y} = a + bx$, dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Nana Sudjana, 1992:315)

- (2) Uji Linier

Kriteria pengujian : Jika F hitung < F tabel, maka linieritas dan signifikan pada taraf kepercayaan 95 %.

- (3) Uji Keberartian Arah regresi

Kriteria pengujian : Jika F hitung > F tabel, maka arah regresi signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95 %.

Langkah-langkah pengujian Linearitas Regresi yang penulis sarikan dari Sudjana (2002:315) adalah :

- a) Pengelompokan data variabel X dan variabel Y

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- b) Menentukan persamaan regresi variabel X dan variabel Y dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Pengujian Linearitas dan keberartian regresi, dengan rumus :

- a. Menghitung jumlah kuadrat regresi a

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a :

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_r = \sum Y^2 - JK_a - JK_{(b/a)}$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK_a)

$$RJK_a = JK_a$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK_(b/a))

$$RJK_{b/a} = JK_{b/a}$$

- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{(Res)}$)

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- g. Menghitung jumlah kuadrat Error (JK_E)

$$JK_E = \Sigma \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right]$$

- h. Mencari Jumlah kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- i. Mencari Rata-rata Jumlah kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} =$$

- j. Mencari Rata-rata Jumlah kuadrat Error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- k. Bila langkah-langkah tersebut sudah dilakukan diperoleh hasilnya, maka langkah berikutnya mencari F_{hitung} dan F_{tabel} .

Mencari F_{hitung} untuk menentukan kelinieran regresi, yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- l. Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier
 Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data tidak berpola linier



m. Mencari F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(dk TC, dk E)}$$

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:157)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi butir item

x = Jumlah skor butir item seluruh responden

y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

n = Jumlah responden.

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden.

(Nana Sudjana, 1992:369)

6. Uji Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisiensi menurut Nana Sudjana (1992:253), sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

7. Menganalisis dan Menafsirkan data

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan menurut kriteria yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1992:221) yaitu :

- | | |
|--------------|-------------------------|
| 1. 100 % | Seluruhnya |
| 2. 76 %-99 % | Sebagian besar |
| 3. 51 %-75 % | Lebih dari setengahnya |
| 4. 50 % | Setengahnya |
| 5. 26 %-49 % | Kurang dari setengahnya |
| 6. 1 %-25 % | Sebagian kecil |
| 7. 0 % | Tidak seorangpun |

F. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan ke Lapangan

Studi pendahuluan ke Lapangan diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada dan dapat dijadikan sebagai permasalahan dalam skripsi yang akan dibuat, serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

2. Menentukan Masalah dan Hipotesis

Menentukan masalah dan hipotesis merupakan prosedur kedua yang harus ditempuh dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan "Pengaruh Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya

Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2005. Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diajukan adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada model pembelajaran kewirausahaan berbasis gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kewirausahaan pada mahasiswa jurusan PKK Program studi Spesialisasi Pendidikan Tata busana angkatan 2005 di UPI.

3. Menyusun Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian ini adalah data tentang Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa sebagai variabel X dan Hasil Belajar Kewirausahaan sebagai variabel Y. Perolehan data tersebut didapat dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes dan angket. Angket untuk meneliti Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa dan Tes untuk meneliti hasil belajar kewirausahaan. Instrumen penelitian dalam bentuk angket diharapkan dapat mengungkap data tentang Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa, sedangkan tes dimaksudkan untuk dapat mengungkapkan data tentang hasil belajar Kewirausahaan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2005 Jurusan PKK FPTK UPI Bandung.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di susun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen penelitian ini terdiri dari 4 bagian sesuai skripsi yang ditulis (Deasy Sri Warastuti, 2005: 66), yaitu :

- 1) Instrumen ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian dan lembar jawaban dengan tujuan memudahkan responden dalam mengisi instrumen.
- 2) Bagian I, mengungkapkan identitas responden meliputi jenis kelamin, penghasilan orang tua responden, latar belakang pendidikan responden, pekerjaan orang tua responden. Pertanyaan yang dibuat dalam bentuk konstruk tertutup, yaitu sudah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 3) Bagian II, mengungkapkan alasan responden mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Pertanyaan yang dibuat dalam konstruk tertutup, yaitu sudah disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih.
- 4) Bagian III, mengungkapkan tentang pengamatan mengenai model pembelajaran kewirausahaan dengan gaya belajar mahasiswa (Variabel X) berupa angket , yang berjumlah 30 item soal. Angket ini dibuat dalam bentuk pernyataan. Setiap alternatif jawaban diberi nilai dalam rentang bilangan antara 1 (satu) sampai 5 (lima),
- 5) Bagian IV, mengungkapkan hasil belajar kewirausahaan (Variabel Y) berupa tes, yang berjumlah 30 item soal. Pertanyaan dalam tes ini dibuat dalam bentuk konstruk tertutup, yaitu sudah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dan sikap yang sebenarnya. Setiap alternatif

jawaban diberi nilai dalam rentang bilangan antara 1 (satu) sampai 5 (lima), yang di dalamnya ada beberapa pertanyaan yang memiliki alternatif jawaban setara sehingga masing-masing diberi nilai 1 (satu) dan responden diperbolehkan memilih lebih dari satu alternatif jawaban.

4. Uji coba Instrumen

Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui validitas (Ketepatan) dan reliabilitas (Ketetapan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat keadaan alat pengumpul data agar diperoleh hasil penelitian atau kesimpulan yang benar. Uji validitas instrumen dilakukan terhadap 40 orang responden, untuk mengujinya digunakan rumus-rumus statistik dan diproses melalui komputer.

1) Uji Validitas Alat Pengumpulan Data

Untuk menguji Validitas alat Pengumpul Data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Product Moment* dari pearson. Uji Validitas ini dilakukan terhadap setiap item soal. Hasil koefisien korelasi selanjutnya diujikan kedalam uji-t. Kriteria pengujian uji validitas item soal tersebut yaitu jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 % berarti instrumen tersebut valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Alat Pengumpul Data

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji Validitas alat pengumpul data, dimaksudkan untuk menguji ketetapan dari instrumen penelitian. Suprian A. S (1994:51) mendefinisikan reliabilitas alat ukur sebagai, “Ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapan pun alat ukur tersebut dipergunakan akan memberikan hasil yang sama”.

Uji reliabilitas untuk variabel X dan variabel Y menggunakan rumus Cronbach Alpha, dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menghitung harga varians tiap item
- b. Menghitung varians total
- c. Menghitung reliabilitas angket dengan rumus Cronbach Alpha. Rumus untuk menguji apakah tingkat reliabilitas alat pengumpul data tersebut signifikan atau tidak, digunakan rumus uji- t .

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji- t tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan harga t dalam tabel ($dk=n-2$). Jika t hitung $> t$ tabel pada tingkat kepercayaan 95 % maka dinyatakan signifikan.

5. Menyebarkan Instrumen

Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Menginventaris data responden yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu, peserta didik Program Studi Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2005, sebanyak 40 orang.
- b) Menyebarkan alat pengumpul data berupa instrumen yang diisi oleh responden sesuai jumlah sampel penelitian sebanyak 40 eksemplar.

6. Mengumpulkan Kembali Instrumen

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah instrumen yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran

cara pengisiannya. Jawaban instrumen dikembalikan sebanyak yang disebarkan yaitu 40 eksemplar.

7. Mengolah dan Menganalisis Data Hasil Penelitian

Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian melalui MS. Excel, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a). Memberikan nilai pada setiap jawaban untuk setiap item dari seluruh pertanyaan berdasarkan penelitian yang telah ditentukan. Pedoman penelitian dapat dilihat dalam lampiran instrumen penelitian.
- b). Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian
- c). Menjumlahkan nilai dari setiap instrumen untuk memperoleh skor mentah.
- d). Menentukan rumus-rumus pengujian yang digunakan dalam hipotesis penelitian yaitu prosentase dan uji normalitas distribusi frekuensi untuk kedua variabel, analisa regresi untuk menguji kelinieran dan keberartian, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

8. Membuat Pembahasan hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada tujuan, landasan teori, dan rangkuman hasil pengolahan data tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2005.

9. Merangkum Hasil Penelitian

Rangkuman hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian ini adalah hasil penelitian berdasarkan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil data

penelitian dilakukan melalui uji normalitas, uji linieritas regresi, uji korelasi dan koefisien determinasi.

10. Membuat Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan rangkuman dan pembahasan hasil penelitian.

